

Buya Syafii Paparkan Virus Intoleransi Rusak Anak-anak

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Yogyakarta - Mantan Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Ahmad Syafii Maarif atau Buya Syafii berpendapat virus intoleransi masih sedang merusak sendi-sendi bangsa Indonesia.

Buya menuturkan virus intoleransi itu bekerja di berbagai sektor termasuk lembaga pendidikan seperti sekolah.

“Contoh kecilnya, kalau ada seorang murid di sekolah itu sudah merasa tidak nyaman bersama dengan murid lain yang berbeda agama dengannya,” ujar Buya di sela Pelatihan Pengawas Sekolah Program memperkuat Peran Auditor dan Pengawas Sekolah dalam Mempromosikan Toleransi dan Multikulturalisme di Yogyakarta Senin 25 Maret 2019.

Buya menuturkan virus intoleransi itu, perlahan namun pasti, berusaha membuat Indonesia makin terlepas dari kultur kebhinekaan seperti tercermin dalam nilai Pancasila.

“Bangsa ini memang plural, itu sebuah keniscayaan yang harus diakui, jadi jangan sampai virus itu dipakai untuk merusak kebangsaan,” ujarnya.

Meski demikian, Buya menuturkan, virus virus intoleransi itu masih bisa diantisipasi dan diatasi. Buya mengapresiasi para pendidik dan guru yang serius bekerja membasmi virus intoleransi yang bertumbuh kian pesat.

Terlebih ketika virus dari ideologi yang dihembuskan dari negara negara yang sedang jatuh itu ikut disebarkan dengan muatan politik.

“Pendidikan multikulturalisme semakin penting dalam era ini, tekankan terus agar tidak mengkhianati sumpah pemuda karena virus intoleransi itu muncul karena mungkin ada rantai pendidikan yang terputus,” kata dia.

Buya Syafii menuturkan pemahaman multikulturalisme bisa digenjut melalui berbagai ruang formal dan informal.

Sumber Tempo